Jurnal Ilmiah Ekonomi, Akuntansi, dan Pajak
Volume. 2, Nomor 3 September 2025
e-ISSN : 3046-9422, p-ISSN : 3046-8752, Hal. 18-33
DOI: https://doi.org/10.61132/jieap.v2i3.1428
Available online at: https://ejournal.areai.or.id/index.php/JIEAP

Pengaruh Kemiskinan dan Pengangguran terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Jambi Tahun 2019-2023

Rismaya Eviara[1*], Novi Mubryarto[2], G.W.I Awal Habibah[3]
[1-3]Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, Indonesia
Email: rismayaeviara1@gmail.com, novimubyarto@uinjambi.ac.id, gwi.awalhabibah@uinjambi.ac.id

*Korespondensi penulis: rismayaeviara1@gmail.com**

Abstract: *Economic growth is a factor that influences the level of poverty, considering the increasing population which means that economic needs will also increase, so additional income is needed every year. The purpose of this thesis is to determine the effect of poverty and poverty on economic growth in Jambi Province in 2019-2023. The analysis method used is the Panel Data Regression Method. The results of the study obtained that poverty has a positive and significant effect on economic growth in Jambi Province in 2019-2023, so that the hypothesis (H1) proposed by the researcher is accepted with a significance value of 0.0308 <0.05 with a t-statistic value of 2.220545. Unemployment has a positive but not significant effect on economic growth in Jambi Province in 2019-2023 in Jambi Province, so that the hypothesis (H2) proposed by the researcher is rejected with a significance value of 0.4054> 0.05 with a t-statistic value of 0.838862. Poverty (X1) and Unemployment (X2) together influence economic growth in Jambi Province in 2019-2023 in Jambi Province (Y) with a calculated F value of 2.562611 and a significant value of 0.04680 <0.05 then Ho is rejected and Ha is accepted. For this reason, the government must increase employment opportunities and the government must pay more attention to the level of poverty as well as increase economic growth. Islam hates poverty and poverty because according to Islam, economic growth, wealth is a blessing and gift from Allah SWT that must be grateful for by mankind. Poverty, poverty and economic stagnation must be eliminated so as not to endanger faith, morals and morals, even divisions in society. Increasing quality employment opportunities and reducing poverty levels are important priorities to improve the quality of life of the community and create social stability.*

Keywords: *Economic Analysis, Economic Growth, Economic Indicators, Poverty, Unemployment.*

Abstrak : Pertumbuhan ekonomi merupakan faktor yang berpengaruh terhadap tingkat kemiskinan, mengingat jumlah penduduk yang terus bertambah yang berarti kebutuhan ekonomi pun akan bertambah, maka dibutuhkan penambahan pendapatan setiap tahun. Tujuan skripsi ini untuk mengetahui pengaruh kemiskinan dan pengangguran terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jambi tahun 2019-2023. Metode analisis yang digunakan ialah Metode Regresi Data Panel. Hasil penelitian diperoleh bahwa kemiskinan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jambi tahun 2019-2023, sehingga hipotesis (H1) yang diajukan peneliti diterima dengan nilai signifikansi 0,0308 < 0,05 dengan nilai t-statistic sebesar 2.220545. Pengangguran berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jambi tahun 2019-2023 di Provinsi Jambi, sehingga hipotesis (H_2) yang diajukan peneliti ditolak dengan nilai signifikansi 0,4054 > 0,05 dengan nilai t-statistic sebesar 0, 838862. Kemiskinan (X1) dan Pengangguran (X2) secara bersama-sama berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jambi tahun 2019-2023 di Provinsi Jambi (Y) dengan nilai F hitung sebesar 2.562611 dan nilai signifikan 0,04680 < 0,05, maka Ho ditolak dan Ha diterima. Untuk itu pemerintah harus meningkatkan lapangan pekerjaan dan pemerintah harus lebih memperhatikan tingkat kemiskinan juga meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Islam sangat membenci kemiskinan dan pengangguran karena menurut islam, pertumbuhan ekonomi, kekayaan adalah suatu nikmat dan karunia dari allah swt yang harus disyukuri oleh umat manusia. Kemiskinan, pengangguran dan tidak bertumbuhnya ekonomi harus dihilangkan agar tidak membahayakan akidah, akhlak dan moral bahkan perpecahan di tengah masyarakat. Peningkatan lapangan pekerjaan yang berkualitas dan pengurangan tingkat kemiskinan menjadi prioritas penting untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan menciptakan stabilitas sosial.

Kata Kunci : Analisis Ekonomi, Indikator Ekonomi, Kemiskinan, Pengangguran, Pertumbuhan Ekonomi.

Received: Juli 08, 2025; Revised: Juli 22, 2025; Accepted: Agustus 05, 2025; Online Available: Agustus 07, 2025

1. PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi merupakan faktor yang berpengaruh terhadap tingkat kemiskinan, mengingat jumlah penduduk yang terus bertambah yang berarti kebutuhan ekonomi pun akan bertambah, maka dibutuhkan penambahan pendapatan setiap tahun.

Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), indikator yang biasa digunakan untuk mengukur pertumbuhan ekonomi suatu wilayah adalah Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Definisi PDRB adalah total nilai tambah barang dan jasa yang diproduksi disuatu wilayah (regional) tertentu dalam waktu tertentu tanpa melihat faktor kepemilikan. Pertumbuhan ekonomi suatu wilayah diperoleh dari kenaikan PDRB atas dasar harga konstan dari suatu tahun terhadap tahun sebelumnya yang mencerminkan kenaikan produksi barang dan jasa di suatu wilayah. Pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jambi selama kurun waktu lima tahun terakhir menunjukkan kenaikan secara fluktuatif.

Tabel 1. Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi

	Laju pertumbuhan Ekonomi menurut Kabupaten / Kota (Persen)				
Wilayah	2019	2020	2021	2022	2023
Kerinci	4.23	3.81	3.89	4.43	4.73
Merangin	4.25	0.78	5.24	5.72	5.81
Sarolangun	4.26	-0.25	6.61	6.73	6.92
Batanghari	5.07	-0.43	4.85	12.27	12.82
Muaro Jambi	4.79	0.35	4.06	7.97	7.99
Tanjung Jabung Timur	4.21	-3.44	0.14	0.57	0.83
Tanjung Jabung Barat	5.01	-0.29	1.36	2.56	2.61
Tebo	4.76	-0.03	4.30	6.30	6.30
Bungo	4.19	-0.48	4.99	4.73	4.61
Kota Jambi	4.73	-4.24	4.08	5.36	5.83
Kota Sungai Penuh	5.01	-0.16	3.67	4.45	4.49

Sumber: Badan Pusat Statistik 2024

Pertumbuhan ekonomi yang meningkat akan mempengaruhi pada peningkatan kesejahteraan dan berkurangnya kemiskinan. Sebagaimana pada penelitian Rudy dan Indah mengungkapkan bahwa pertumbuhan ekonomi berdampak secara signifikan terhadap tingkat kemiskinan, sebab peningkatan pertumbuhan ekonomi dikarenakan adanya banyak tercipta lapangan kerja yang dapat mengurangi pengangguran, sehingga tingkat kemiskinan berkurang.

Tabel 2. Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten/Kota Provinsi Jambi

Wilayah	Persentase Penduduk Miskin (P0)				
	2019	2020	2021	2022	2023
Kerinci	7.13	7.30	7.71	7.57	7.54
Merangin	8.48	8.63	9.11	8.70	8.90
Sarolangun	8.45	8.42	8.87	8.48	8.54
Batanghari	9.75	9.65	10.05	9.63	9.45
Muaro Jambi	3.83	3.83	4.53	4.47	4.43
Tanjung Jabung Timur	11.54	10.95	11.39	10.91	10.85
Tanjung Jabung Barat	10.56	10.29	10.75	10.00	9.79
Tebo	6.47	6.26	6.68	6.34	6.46
Bungo	5.60	5.80	6.23	5.38	5.29
Kota Jambi	8.12	8.27	9.02	8.33	8.24
Kota Sungai Penuh	2.81	3.03	3.41	2.97	3.00

Sumber: Badan Pusat Statistik 2024

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa persentase penduduk miskin di Kabupaten/Kota Provinsi Jambi mengalami fluktuatif dan cenderung terjadi peningkatan pada setiap tahunnya, dari sebelas kabupaten/kota di Provinsi Jambi terdapat empat kabupaten mengalami peningkatan persentase penduduk miskin pada tahun 2023 diantaranya kabupaten Merangin sebanyak 8.90%, Sarolangun sebanyak 8.54%, Tebo sebanayak 6.46%, dan Kota Sungai Penuh 3.00%. Umumnya penyebab kemiskinan berasal dari sifat malas masyarakat untuk berusaha dan tingkat pendidikan yang rendah. Tingkat kesejahteraan di kabupaten/kota di Provinsi Jambi masih belum merata dan tergolong tinggi.

Tabel 3. Angkatan Pengangguran di Kabupaten/Kota Provinsi Jambi

Kabupaten/Kota	Pengangguran				
	2019	2020	2021	2022	2023
Kerinci	2.36	2.43	2.32	2.63	2.48
Merangin	3.31	4.86	4.83	4.69	4.35
Sarolangun	5.32	5.71	5.52	5.22	5.09
Batanghari	6.27	4.42	4.26	3.53	3.85
Muaro Jambi	8.79	5.43	5.59	5.35	5.40
Tanjung Jabung timur	1.78	1.41	1.56	1.32	1.67
Tanjung Jabung Barat	2.60	2.16	2.53	2.88	2.95
Tebo	3.69	2.95	2.83	1.38	1.71
Bungo	5.62	5.94	5.86	5.50	5.23
Kota Jambi	8.33	10.5	10.66	8.95	8.27
Sungai Penuh	4.34	5.56	3.00	2.49	3.80

Sumber: Badan Pusat Statistik 2024

Dari tabel di atas dapat dilihat jumlah pengangguran dari tahun ke tahun mengalami fluktuasi dan meningkat. Dari sebelas kabupaten/kota di Provinsi Jambi jumlah pengangguran tertinggi terjadi pada tahun 2023 yaitu di Kabupaten Kota Jambi mencapai 8,27%, sedangakan peningkatan pengangguran terletak pada Kabupaten/Kota Batanghari mencapai 3.85%, Kabupaten Muaro Jambi mencapai 5.40%, Kabupaten Tebo 1.71% dan Kota Sungai Penuh mencapai 3.80%. Jumlah penduduk merupakan salah satu indikator penting dalam suatu Negara. Pertumbuhan penduduk merupakan keseimbangan yang dinamis antara kekuatan-kekuatan yang menambah dan kekuatan-kekuatan yang mengurangi jumlah penduduk.

2. LANDASAN TEORI

Teori Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi adalah perkembangan kegiatan dalam perekonomian yang menyebabkan barang dan jasa yang diproduksikan dalam masyarakat bertambah dan kemakmuran masyarakat meningkat. Masalah pertumbuhan ekonomi dapat dipandang sebagai masalah makro ekonomi dalam jangka panjang. Menurut Boediono pertumbuhan ekonomi merupakan suatu proses peningkatan kapasitas produktif dalam suatu perekonomian secara terus menerus dan berkesinambungan sehingga menghasilkan tingkat pendapatan dan output nasional yang semakin lama semakin besar. Boediono mempertahankan pendapat para ahli ekonomi terdahulu yang menanamkan tentang peranan pembentukan modal dalam menciptakan pertumbuhan ekonomi. Harrod-Domar memperhatikan fungsi dari pembentukan modal dan tingkat pengeluaran masyarakat.

Faktor-Faktor Pertumbuhan Ekonomi

Di bawah ini menerangkan beberapa faktor yang telah lama dipandang oleh ahli-ahli ekonomi sebagai sumber penting yang dapat mewujudkan pertumbuhan ekonomi, antara lain:

a. Tanah dan kekayaan alam lainnya
b. Jumlah dan mutu dari penduduk dan tenaga kerja
c. Tingkat Kemiskinan
d. Angka Pengangguran
e. Barang-barang modal dan tingkat teknologi

Pengertian Kemiskinan

Kemiskinan adalah suatu kondisi ketidakmampuan secara ekonomi untuk memenuhi standar hidup rata-rata masyarakat di suatu daerah. Kondisi ketidakmampuan ini ditandai dengan rendahnya kemampuan pendapatan untuk memenuhi kebutuhan pokok baik berupa pangan, sandang, maupun papan. Kemampuan pendapatan yang rendah ini juga akan

berdampak berkurangnya kemampuan untuk memenuhi standar hidup rata-rata seperti standar kesehatan masyarakat dan standar pendidikan.

Pengertian Pengangguran

Pengangguran adalah seseorang yang tidak mempunyai pekerjaan, atau sedang mencari pekerjaan, dan saat ini sedang berlatih untuk persiapan pekerjaan. Pengangguran menjadi salah satu masalah dalam ekonomi makro yang terjadi secara langsung dan berpengaruh terhadap keberlangsungan manusia. Sebagian orang berpikir jika kehilangan pekerjaan akan mengalami kemunduran dalam standar kehidupan.

Faktor utama yang menimbulkan pengangguran adalah kekurangan pengeluaran agregat. Semakin besar permintaan, semakin banyak barang dan jasa yang akan mereka wujudkan. Kenaikan produksi yang dilakukan akan menambah penggunaan tenaga kerja. Dengan demikian terdapat perhubungan yang erat diantara tingkat pendapatan nasional yang dicapai dengan penggunaan tenaga kerja yang dilakukan, semakin tinggi pendapatan nasional, semakin banyak penggunaan tenaga kerja dalam perekonomian. Di kebanyakan negara masalah utama yang dihadapi adalah masalah pengangguran. Sebagian ahli-ahli ekonomi berpendapat pemerintah perlu menjalankan kebijakan-kebijakan ekonomi untuk mengatasinya. Tiga bentuk kebijakan pemerintah dapat dijalankan yaitu: kebijakan fiskal, kebijakan moneter dan kebijakan segi penawara

Indikator Pengangguran

Pengangguran dalam suatu negara adalah perbedaan diantara angkatan kerja dengan penggunaan tenaga kerja yang sebenarnya. Yang dimaksud dengan angkatan kerja adalah jumlah tenaga kerja yang terdapat dalam suatu perekonomian pada suatu waktu tertentu. Untuk mengukur tingkat pengangguran pada suatu wilayah bisa didapat dari persentase membagi jumlah pengangguran dengan jumlah angkatan kerja.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif, data panel yang berdasarkan time series dari tahun 2019-2023 dengan mengambil data pertumbuhan ekonomi, kemiskinana data pengangguran dari Badan Pusat Statistik (BPS) dan dinas instansi yang terkait. Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah seluruh laporan data pertumbuhan ekonomi, pengangguran, dan kemiskinan dari badan pusat statistik yang berada di seluruh Kabupaten Kota Jambi beberapa di Provinsi Jambi yang berjumlah 11 kabupaten dan kota, dan didapatkan 55 sampel.

4. HASIL PENELITIAN

Panel Data Model Estimasi

Menganalisis data panel dapat dilakukan dengan tiga metode yaitu metode *Common Effect Model* (CEM), metode *Fixed Effect Model* (FEM), metode *Random Effect Model* (REM). Dari hasil pengolahan Eviews 13 mendapatkan hasil sebagai berikut :

Tabel 4. Hasil *Common Effect Model*

Dependent Variable: Y
Method: Panel Least Squares
Date: 09/14/24 Time: 01:47
Sample: 2019 2023
Periods included: 5
Cross-sections included: 11
Total panel (balanced) observations: 55

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.593830	2.087224	-0.284507	0.7772
X1	0.480355	0.216323	2.220545	0.0308
X2	0.152028	0.181231	0.838862	0.4054

R-squared	0.089719	Mean dependent var	3.940545
Adjusted R-squared	0.054708	S.D. dependent var	3.179866
S.E. of regression	3.091660	Akaike info criterion	5.148295
Sum squared resid	497.0347	Schwarz criterion	5.257786
Log likelihood	-138.5781	Hannan-Quinn criter.	5.190636
F-statistic	2.562611	Durbin-Watson stat	1.710047
Prob(F-statistic)	0.046808		

Sumber: Eviews 13 data diolah

Dengan menggunakan *Common Effect* model terlihat bahwa kemiskinan (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jambi tahun 2019-2023. Sedangkan untuk pengangguran (X2) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jambi tahun 2019-2023. Nilai *Adjusted R-squared* sebesar 0,054708 yang menunjukkan bahwa pengaruh variabel independent (X1, X2) terhadap variabel dependent (Y) sebesar 54,7% sedangkan 45,3% dipengaruhi variabel lain selain variabel independen kemiskinan dan pengangguran.

Tabel 5. Hasil *Fixed Effect Model*

Dependent Variable: Y
Method: Panel Least Squares
Date: 09/14/24 Time: 01:48
Sample: 2019 2023
Periods included: 5
Cross-sections included: 11

Total panel (balanced) observations: 55

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	11.02444	12.94328	0.851750	0.3992
X1	-0.365372	1.611114	-0.226782	0.8217
X2	-0.929546	0.569349	-1.632647	0.1100

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.272739	Mean dependent var	3.940545
Adjusted R-squared	0.064950	S.D. dependent var	3.179866
S.E. of regression	3.074866	Akaike info criterion	5.287463
Sum squared resid	397.1015	Schwarz criterion	5.761924
Log likelihood	-132.4052	Hannan-Quinn criter.	5.470941
F-statistic	1.312578	Durbin-Watson stat	2.174887
Prob(F-statistic)	0.247717		

Berdasarkan hasil model *Fixed Effect* diatas terlihat bahwa kemiskinan (X1) berpengaruh negatif dan tidak signifikan dan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jambi tahun 2019-2023. Sedangkan pengangguran (X2) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jambi tahun 2019-2023. Nilai *adjustedR-Squared* sebesar 0,064950 menunjukkanbahwa pengaruh variabel independent (X1 dan X2) terhadap variable dependent sebesar 64,9% sedangkan 35,1% dipengaruhi oleh variabel lain selain variabel Kemiskinan dan Pengangguran.

Tabel 6. Hasil Model *Random Effect*

Dependent Variable: Y
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
Date: 09/14/24 Time: 01:48
Sample: 2019 2023
Periods included: 5
Cross-sections included: 11
Total panel (balanced) observations: 55
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.593830	2.075887	-0.286061	0.7760
X1	0.480355	0.215148	2.232673	0.0299
X2	0.152028	0.180247	0.843444	0.4028

Effects Specification		
	S.D.	Rho
Cross-section random	0.000000	0.0000
Idiosyncratic random	3.074866	1.0000

Weighted Statistics			
R-squared	0.089719	Mean dependent var	3.940545
Adjusted R-squared	0.054708	S.D. dependent var	3.179866
S.E. of regression	3.091660	Sum squared resid	497.0348
F-statistic	2.562611	Durbin-Watson stat	1.710047
Prob(F-statistic)	0.046808		
Unweighted Statistics			
R-squared	0.089719	Mean dependent var	3.940545
Sum squared resid	497.0348	Durbin-Watson stat	1.710047

Berdasarkan hasil model *Random Effect* diatas terlihat bahwa kemiskinan (X1) berpengaruh positif dan signifikan dan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jambi tahun 2019-2023. Sedangkan pengangguran (X2) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jambi tahun 2019-2023. Nilai *adjustedR-Squared* sebesar 0,054708 menunjukkanbahwa pengaruh variabel independent (X1 dan X2) terhadap variable dependent sebesar 54,7% sedangkan 45,3% dipengaruhi oleh variabel lain selain variabel Kemiskinan dan Pengangguran.

Uji Kesesuaian Model

a. Uji Chow

Pada hasil uji how menunjukkan bahwa nilai probilitas F statistiknya sebesar 0,4155 > 0,05, artinya Ho diterima dan Ha ditolak, maka model estimasi regresi data panel yang lebih baik digunakan adalah *common effect model*. Maka akan dilakukan Uji Hausman.

b. Uji Hausmant

Hasil sebesar 0,1012 > 0,05 Ho diterima dan Ha ditolak, model estimasi model regresi data panel yang lebihh baik digunakan adalah *random effect model*.

c. Uji Lagrange Multiplier

Pada hasil pengolahan uji LM menampilkan hasil probabilitas Breusch-Pagan pada kolom cross-section sebesar 0.3115 > 0.05, maka dinyatakan H_0 diterima dan H_1 ditolak yang mana artinya model ideal yang terpilih ialah *common effect model*. Maka demikian model ter ideal yang terpilih sebagai model data panel ialah *common effect model* (CEM).

Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tabel 7. Hasil Uji Normalitas

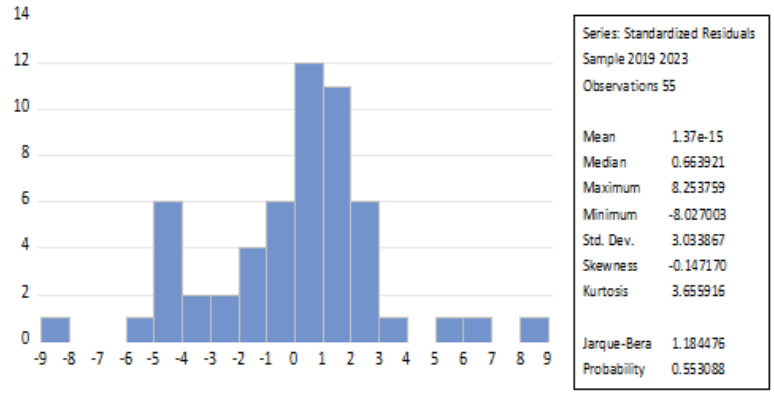

Berdasarkan hasil pengujian yang tunjukkan oleh tabel 4.10, diketahui bahwa probability signifikan lebih besar dari 0,05. Hal ini sesuai dengan kriteria pengujian yang telah dijabarkan terlihat bahwa hasil dari uji normalitas yaitu *probability* sebesar 0,553088 lebih besar dari 0,05 maka dapat diambil kesimpulan bahwa data berdistribusi normal.

b. Uji multikolinearitas

Hasil diatas menunjukkan koefisien korelasi antar variabel bebas X1 sebesar -0.182549< 10, dan variabel X2 sebesar -0.182549< 10 yang artinya penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 8. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Panel Cross-section Heteroskedasticity LR Test
Equation: UNTITLED
Specification: Y C X1 X2
Null hypothesis: Residuals are homoskedastic

	Value	df	Probability
R-squared	0.004843	Mean dependent var	3.940545
Sum squared resid	548.6680	Durbin-Watson stat	1.609720

Sumber: Eviews 13

Berdasarkan hasil pengujian yang tunjukkan oleh tabel 4.12, diketahui bahwa nilai probability sebesar 3.940545>0.05. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa data tidak memiliki masalah heteroskedasitas sebab sesuai dengan ketetapan melebihi tingkat signifikan.

d. Uji Autokorelasi

Tabel 9. Hasil Uji Autokorelasi

Residual Cross-Section Dependence Test
Null hypothesis: No cross-section dependence (correlation) in residuals
Equation: AUTOKORELASI
Periods included: 5
Cross-sections included: 11
Total panel observations: 55
Note: non-zero cross-section means detected in data
Cross-section means were removed during computation of correlations

Test	Statistic	d.f.	Prob.
Breusch-Pagan LM	162.7007	55	1.3892
Pesaran scaled LM	10.26886		9.7350
Pesaran CD	12.38290		3.2345

Berdasarkan pengujian tersebut, nilai Jika nilai Prob. Chi-Square > 0,05, maka tidak ada masalah autokorelasi, begitu pula sebaliknya. Berdasarkan hasil pada table 4.13, nilai Prob. Chi-Square adalah 1.3892. Artinya 1.3892 > 0,05 tidak ada masalah autokorelasi.

Regresi Data Panel

a. Hasil Estimasi Model Terbaik

Tabel 10. Hasil Regresi dengan *Common Effect Model* (CEM).

Dependent Variable: Y
Method: Panel Least Squares
Date: 09/14/24 Time: 01:47
Sample: 2019 2023
Periods included: 5
Cross-sections included: 11
Total panel (balanced) observations: 55

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.593830	2.087224	-0.284507	0.7772
X1	0.480355	0.216323	2.220545	0.0308
X2	0.152028	0.181231	0.838862	0.4054

R-squared	0.089719	Mean dependent var	3.940545
Adjusted R-squared	0.054708	S.D. dependent var	3.179866
S.E. of regression	3.091660	Akaike info criterion	5.148295
Sum squared resid	497.0347	Schwarz criterion	5.257786
Log likelihood	-138.5781	Hannan-Quinn criter.	5.190636
F-statistic	2.562611	Durbin-Watson stat	1.710047
Prob(F-statistic)	0.046808		

Dari tabel di atas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

a) Konstanta α sebesar -0.593830% menyatakan bahwa jika variabel X konstan, maka variabel pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jambi tahun 2019-2023 adalah -0.593830%.
b) Koefisien regresi kemiskinan sebesar +0.480355% menyatakan bahwa setiap penambahan variabel kemiskinan sebesar 1% akan meningkatkan variabel pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jambi tahun 2019-2023 di Provinsi Jambi sebesar +0.480355% dengan asumsi variabel bebas lain besarnya konstan.
c) Koefisien regresi pengangguran sebesar +0.152028% menyatakan bahwa setiap penambahan variabel pengangguran sebesar 1% akan meningkatkan variabel pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jambi tahun 2019-2023 di Provinsi Jambi sebesar +0.152028% dengan asumsi variabel bebas lain besarnya konstan.

Uji Hipotesis

- Uji t (Parsial)

Tabel 11. Uji t

Dependent Variable: Y
Method: Panel Least Squares
Date: 09/14/24 Time: 01:47
Sample: 2019 2023
Periods included: 5
Cross-sections included: 11
Total panel (balanced) observations: 55

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.593830	2.087224	-0.284507	0.7772
X1	0.480355	0.216323	2.220545	0.0308
X2	0.152028	0.181231	0.838862	0.4054

- Hipotesis pertama (H_1) pengaruh kemiskinan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jambi tahun 2019-2023 nilai signifikansi 0,0308 < 0,05 dengan nilai t-statistic sebesar 2.220545. Hal ini berarti kemiskinan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jambi tahun 2019-2023 di Provinsi Jambi, sehingga hipotesis (H1) yang diajukan peneliti diterima.
- Hipotesis kedua (H_2) pengaruh pengangguran terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jambi tahun 2019-2023 menghasilkan nilai signifikansi 0,4054 > 0,05 dengan nilai t-statistic sebesar 0, 838862. Hal ini berarti pengangguran berpengaruh positif

namun tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jambi tahun 2019-2023 di Provinsi Jambi, sehingga hipotesis (H_2) yang diajukan peneliti ditolak.

- Uji F (Simultan)

Tabel 12. Uji F

Dependent Variable: Y
Method: Panel Least Squares
Date: 09/14/24 Time: 01:47
Sample: 2019 2023
Periods included: 5
Cross-sections included: 11
Total panel (balanced) observations: 55

R-squared	0.089719	Mean dependent var	3.940545
Adjusted R-squared	0.054708	S.D. dependent var	3.179866
S.E. of regression	3.091660	Akaike info criterion	5.148295
Sum squared resid	497.0347	Schwarz criterion	5.257786
Log likelihood	-138.5781	Hannan-Quinn criter.	5.190636
F-statistic	2.562611	Durbin-Watson stat	1.710047
Prob(F-statistic)	0.046808		

Uji hipotesis simultan (uji F) didapatkan nilai F hitung sebesar 2.562611 dan nilai signifikan 0,04680 < 0,05, maka Ho ditolak dan Ha diterima. Artinya secara simultan variable kemiskinan (X1), Pengangguran (X2) berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jambi tahun 2019-2023 di Provinsi Jambi (Y). Sehingga H3 diterima.

- Koefisien Determinasi (AdjustedR2) dan Koefisien Korelasi (R)

Tabel 13. Uji Koefisien Determinasi (R^2).

Dependent Variable: Y

Method: Panel Least Squares

Date: 09/14/24 Time: 01:47

Sample: 2019 2023

Periods included: 5

Cross-sections included: 11
Total panel (balanced) observations: 55

R-squared	0.089719	Mean dependent var	3.940545
Adjusted R-squared	0.054708	S.D. dependent var	3.179866
S.E. of regression	3.091660	Akaike info criterion	5.148295
Sum squared resid	497.0347	Schwarz criterion	5.257786
Log likelihood	-138.5781	Hannan-Quinn criter.	5.190636

F-statistic	2.562611	Durbin-Watson stat	1.710047
Prob(F-statistic)	0.046808		

Dari tabel 4.17 Dapat disimpulkan bahwa nilai *adjuster R2* pada penelitian ini sebesar 0,054708 x 100 = 5,4708 % (dibulatkan menjadi 5,5 %). Hal ini berarti bahwa pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jambi tahun 2019-2023 di Provinsi Jambi dapat dijelaskan oleh variable kemiskinan (X1) dan Pengangguran (X2) sebesar 5,5% atau dengan kata lain kontribusi variable bebas terhadap variable terikat mencapai 5,5% sedangkan sisanya 94,5% pertumbuhan ekonomi Jambi periode 2019 – 2023 itu dipengaruhi oleh kontribusi variabel-variabel lain di luar penelitian ini.

5. PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Pengaruh Kemiskinan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Jambi

Dari hasil olahan data yang diperoleh menunjukkan bahwa variabel kemiskinan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jambi tahun 2019-2023 dengan nilai signifikansi 0,0308 < 0,05 dengan nilai t-statistic sebesar 2.220545. Hal ini disebabkan semakin banyak kemiskinan di Provinsi Jambi tentu akan memperlambat laju pertumbuhan ekonomi yang tentu mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jambi. Kemiskinan ini ditandai dengan rendahnya kemampuan pendapatan untuk memenuhi kebutuhan pokok baik berupa pangan, sandang, maupun papan.

Pengaruh Pengangguran terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Jambi

Dari hasil olahan data yang diperoleh menunjukkan bahwa variabel pengangguran berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jambi tahun 2019-2023, sehingga hipotesis (H_2) nilai signifikansi 0,4054 > 0,05 dengan nilai t-statistic sebesar 0, 838862. Hal ini disebabkan semakin banyak angka pengangguran di Provinsi Jambi tentu akan memperlambat laju pertumbuhan ekonomi yang tentu mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jambi. Hal ini berarti guna mengurangi angka kemiskinan, maka angka pengangguran juga harus dikurangi, penurunan tingkat kemiskinan akan berhasil jika lapangan kerja mampu menyera pekerja yang ada, terutama dalam sektor-sektor industri dan meluas disetiap golongan pendapatan, termasuk dikategori masyarakat miskin.

Pengaruh Kemiskinan dan Pengangguran terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Jambi

Dari hasil olahan data yang diperoleh menunjukkan bahwa variabel kemiskinan (X1) dan Pengangguran (X2) berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi (Y) di Provinsi Jambi tahun 2019-2023 dengan nilai F hitung sebesar 2.562611 dan nilai signifikan 0,04680 < 0,05, maka Ho ditolak dan Ha diterima. Dengan demikian dapat ditarik benang merah oleh peneliti bahwa pada akhirnya pengangguran dan kemiskinan akan mempengaruh pertumbuhan ekonomi suatu negara atau daerah, hal ini jelas mengingat pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator yang amat penting dalam menilai kinerja suatu perekonomian, terutama untuk melakukan analisis tentang hasil pembangunan ekonomi yang telah dilaksanakan suatu negara atau suatu daerah.

Pemerintah harus mempercepat laju pertumbuhan ekonomi untuk menurunkan tingkat kemiskinan dan pengangguran. Peningkatan tersebut dilakukan untuk meningkatkan kondisi perekonomian masyarakat dan dapat dilakukan dengan banyak cara salah satunya dengan mengalokasikan anggaran untuk program-program yang mampu mendongkrak pertumbuhan ekonomi. Pemerintah harus meningkatkan kuantitas penduduk miskin misalnya program penduduk dalam menekan usia kawin muda dan menaikan angka harapan hidup masyarakat Provinsi Jambi. Jumlah Penduduk yang masih tergolong tinggi, sehingga pemerintah diharapkan mampu memaksimalkan dan memeratakan program-program yang berkaitan dengan jumlah penduduk seperti program KB untuk menekankan angka kelahiran perbaikan pada bidangkesehatan, menekan usia kawin pertama perempuan, dan menumbuhkan kesadaran penduduk sehingga angka harapan hidup meningkat di Provinsi Jambi tinggi.

6. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian estimasi data panel maka model terbaik yang digunakan adalah *common effect model* (CEM) dan berdasarkan penelitian mengenai pengaruh Kemiskinan (X1) dan Pengangguran (X2) terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jambi tahun 2019-2023 di Provinsi Jambi (Y), maka dapat disimpulkan:

- Kemiskinan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jambi tahun 2019-2023, sehingga hipotesis (H1) yang diajukan peneliti diterima dengan nilai signifikansi 0,0308 < 0,05 dengan nilai t-statistic sebesar 2.220545.
- Pengangguran berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jambi tahun 2019-2023 di Provinsi Jambi, sehingga hipotesis (H_2) yang diajukan peneliti ditolak dengan nilai signifikansi 0,4054 > 0,05 dengan nilai t-statistic

sebesar 0, 838862. Kemiskinan (X1) dan Pengangguran (X2) secara bersama-sama berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jambi tahun 2019-2023 di Provinsi Jambi (Y) dengan nilai F hitung sebesar 2.562611 dan nilai signifikan 0,04680 < 0,05, maka Ho ditolak dan Ha diterima.

DAFTAR PUSTAKA

Adisasmita, R. (2017). Teori-teori pembangunan ekonomi. Graha Ilmu.

Afni, R. E. (2018). Pengaruh pertumbuhan ekonomi dan pengangguran terhadap tingkat kemiskinan di Provinsi Lampung tahun 2012-2015 dalam perspektif ekonomi Islam. Journal of Physics A: Mathematical and Theoretical, 44(8), 21-25.

Alimuddin, C. (2018). Pengaruh pengangguran terhadap tingkat kemiskinan di Kota Makassar. Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah.

Arsyad, L. (2019). Ekonomi pembangunan (Edisi pertama). BPFE.

Hafiz, M., & Kurniadi, A. P. (2024). Pengaruh jumlah penduduk dan pengangguran terhadap tingkat kemiskinan di Sumatera Barat. JEBI (Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam), 8(2). https://doi.org/10.15548/jebi.v8i2.864

Imanto, R., Panorama, M., & Sumantri, R. (2020). Pengaruh pengangguran dan kemiskinan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sumatera Selatan. Al-Infaq: Jurnal Ekonomi Islam, 11(2). https://doi.org/10.32507/ajei.v11i2.636

Iqbal, M. (2018). Analisis pengaruh tingkat pengangguran, pertumbuhan penduduk, tingkat kemiskinan dan indeks pembangunan manusia terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Tanjung Jabung Barat. E-Jurnal Ekonomi Sumberdaya dan Lingkungan, 7(3), 2003-2005. https://doi.org/10.22437/jels.v7i3.11941

Iqbal, M., Junaidi, J., & Hardiani, H. (2018). Analisis pengaruh tingkat pengangguran, pertumbuhan penduduk, tingkat kemiskinan dan indeks pembangunan manusia terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Tanjung Jabung Barat. E-Jurnal Ekonomi Sumberdaya Dan Lingkungan, 7(3). https://doi.org/10.22437/jels.v7i3.11941

Ishak, R. A., Zakaria, J., & Arifin, M. (2020). Pengaruh pertumbuhan ekonomi, pendidikan dan pengangguran terhadap tingkat kemiskinan di Kota Makassar. PARADOKS: Jurnal Ilmu Ekonomi, 3(2), 41. https://doi.org/10.33096/paradoks.v3i2.463

Prasetya, G. M., & Sumanto, A. (2022). Pengaruh tingkat pengangguran dan tenaga kerja terhadap kemiskinan melalui pertumbuhan ekonomi. Kinerja, 19(2), 467-477. https://doi.org/10.30872/jkin.v19i2.10956

Somba, A., Engka, D. S. M., & Sumual, J. I. (2021). Analisis pengaruh pengangguran dan kemiskinan terhadap pertumbuhan ekonomi di Sulawesi Utara. Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi, 21(05), 63-74.

Sriwahyuni, A. (2020). Pengaruh pertumbuhan ekonomi, kemiskinan dan pengangguran terhadap ketimpangan pendapatan di Provinsi Riau tahun 2005-2019. Universitas Islam Riau.

Sugiyono. (2021). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Alfabeta.

Ummah, I. R., Azizi, A. A., & Yasin, M. (2023). Pengaruh kemiskinan terhadap peningkatan

pertumbuhan ekonomi khususnya inflasi dan pengangguran di Kota Surabaya. Jurnal Manajemen Kreatif dan Inovasi, 1(3), 21-34. https://doi.org/10.59581/jmki-widyakarya.v1i3.445

Yacoub, Y. (2012). Pengaruh tingkat pengangguran terhadap tingkat kemiskinan Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Barat, 8, 176-185.